

**PERANCANGAN VIDEO PROFIL BATIK BOLLECHES DARI
KABUPATEN KEDIRI**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Oleh
Maulana Sancaya
NIM 1112159024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016

Perancangan Tugas Akhir berjudul:

“PERANCANGAN VIDEO PROFIL BATIK BOLLECHES DARI KABUPATEN KEDIRI” diajukan oleh Maulana Sancaya, NIM 1112159024 Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pembimbing I

Arief Agung S., S.Sn., M.Sn
NIP. 19671116 199303 1 001

Pembimbing II

Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn
NIP. 19801125 200812 1 003

Cognate

Dr. Prayanto WH, M.Sn
NIP. 19630211 199903 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi DKV/Anggota

Drs. Hartono Karnadi, S.Sn, M.Sn
NIP. 19650209 199512 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta

Ketua Jurusan Desain/Ketua

Dr. Suastiwi, M.Des
NIP.19590802 198803 2 002

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP.19650522 199203 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Sancaya
NIM : 1112159024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Judul : Perancangan Video Profil Batik Bolleches dari
Kabupaten Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh perancangan desain yang ada dalam laporan tugas akhir ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan oleh pihak lain di lingkungan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh pertanggungjawaban dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 9 Januari 2015

Maulana Sancaya

NIM: 1112159024



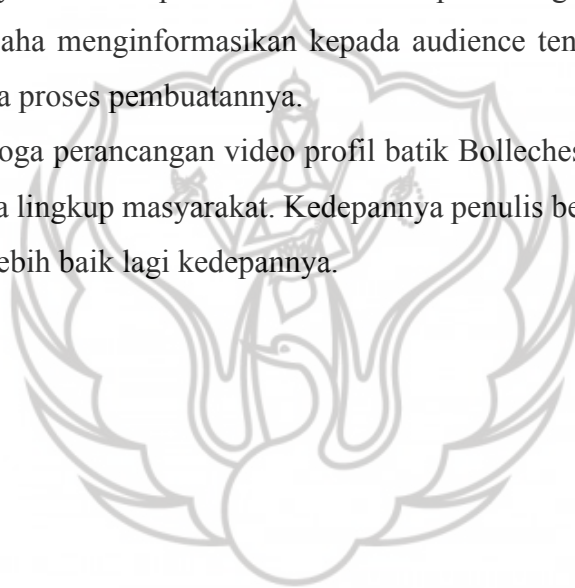
*A man is but the product
of his thoughts what he thinks,
he becomes.*

-Mahatma Gandhi-

KATA PENGANTAR

Perancangan Video Profil Batik Bolleches Dari Kabupaten Kediri ini merupakan salah satu upaya penulis untuk menginformasikan tentang hasil budaya berupa sebuah motif batik yang didalamnya mengandung unsur historis, keindahan alam serta keunikan yang belum terekspos dari keluhuran nilai budaya dan kesederhanaan cara hidup masyarakatnya. Kurangnya informasi tentang keberadaan batik ini menyebabkan kurang dikenalnya salah satu hasil budaya masyarakat kabupaten Kediri. Melalui perancangan ini penulis mencoba untuk berusaha menginformasikan kepada audience tentang berbagai macam motif hingga proses pembuatannya.

Semoga perancangan video profil batik Bolleches ini dapat bermanfaat untuk semua lingkup masyarakat. Kedepannya penulis berharap akan ada saran agar dapat lebih baik lagi kedepannya.



UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini pula saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridha sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Pengkajian ini.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Suastiwi, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn. selaku ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn selaku ketua Prodi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Arief Agung S, M.Sn selaku pembimbing I yang sudah mengeroksi berbagai kesalahan serta segala bentuk kritik dan masukan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Andi Haryanto, M.Sn selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Bapak Dr. Prayanto WH, M.Sn selaku penguji ahli terima kasih sudah memberikan masukan sehingga dapat menyempurnakan penyusunan Tugas Akhir ini.
9. FX Widyatmoko, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali yang selama ini mendukung dalam perkuliahan maupun saat Tugas Akhir.
10. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Ayah saya Setya Adi Sancaya, ibu saya Mardiana Sancaya, adik saya Imtinan Marsa Sancaya terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini menyertai saya.
12. Rharas Indriana yang selalu memberikan support, doa, perhatian, dan kesabarannya dalam menemani saya menempuh Tugas Akhir ini.

13. Ibu Suminarwati Sundoro dan staff yang memberikan kesempatan untuk meliput dan melakukan penelitian di showroom batiknya.
14. Teman-teman seperjuangan tugas akhir dhika, rama, cukis, dinta, vira.
15. Teman-teman yang terlibat maupun tidak dalam Tugas Akhir, Gabriel Richardo, Gadis Rafida, Erik Kurniawan, Ea Setiawan, Fajar, Syaiful Fathah, Hendrik Pramana, Raka Rhohmanditya, Andi M Fath dan teman-teman lain yang belum disebutkan.



ABSTRAK

Perancangan ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis terhadap salah satu batik di Kabupaten Kediri yaitu batik Bollehes Suminar. Dalam motif batik Bolleches terdapat unsur-unsur dari Kabupaten Kediri yang bertemakan flora, fauna dan sosial budaya yang mengangkat potensi alam serta pariwisata dari Kabupaten Kediri. Sangat disayangkan sebuah identitas yang mewakili sebuah daerah tidak memiliki sebuah media yang membantu mengenalkan sekaligus mempromosikannya dalam bentuk video profil.

Adapun dalam perancangan ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kegiatan riset yang diawali dengan pengumpulan data verbal dan data visual, sehingga akan memudahkan perancangan sebuah media komunikasi visual. Untuk menentukan konsep yang tepat dalam perancangan video profil Batik Bolleches agar tercapai tujuan perancangan, maka pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan metode 5W+1H yaitu *What, Who, Where, When, Why, How*.

Hasil perancangan ini menyimpulkan bahwa, sebuah media video profil mampu mengenalkan sekaligus mempromosikan batik Bolleches Suminar ke masyarakat Kabupaten Kediri maupun luar Kabupaten Kediri.

Kata kunci : Video Profil, Batik Bolleches, Kabupaten Kediri

ABSTRACT

This project was made up by the writer's personal interest with batik from Kediri district named Bolleches Suminar. These batik pattern was made by Kediri's local culture and value inspired from floral, animal, and even social and cultural value that develops tourism and natural potential from Kediri district itself. It such a bummer when such beautiful things that represent the identity of a district doesn't have a media to tell and promote in a format of profile video.

It's good to know that in the making of this project, methods of research such as verbal data and visual data collecting were done in order to deliver message with visual communication design work. To achieve the right concept of this Batik Bolleches video profile, the approach used is 5W+1H : What, Who, Where, When, Why, and How.

The conclusion of this project is that a video profile media is able to tell and also promote Batik Bolleches Suminar to the Kediri people themselves and even the people from outer Kediri.

Keywords : Profile Video, Batik Bolleches, Kediri District



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
1. Kuda Lumping (Jaranan)	2
2. Gunung Kelud.....	2
3. Monumen Simpang Lima Gumul	2
4. Hasil Perkebunan	2
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Perancangan.....	4
D. Batasan Masalah	4
E. Manfaat Perancangan.....	4
1. Manfaat bagi pengerajin batik di Kediri	4
2. Manfaat bagi masyarakat	4
3. Manfaat bagi mahasiswa.....	4
F. METODE PERANCANGAN.....	5
1. Metode Pengumpulan Data.....	5
2. Metode Analisis	5
3. Perancangan Visual.....	5

BAB II	8
IDENTIFIKASI DATA	8
A. DEFINISI DAN TEORI	8
1. Video.....	8
2. Video Profil.....	8
B. ANALISIS	20
1. Analisis Data.....	20
2. Kesimpulan Analisis	21
3. Data Produk	21
4. Sejarah Bolleches.....	22
BAB III.....	27
KONSEP PERANCANGAN.....	27
A. PRA PRODUKSI.....	27
1. Tujuan dan Strategi Komunikasi	27
2. Strategi Komunikasi.....	27
3. Tujuan dan Strategi Media.....	27
4. Tujuan dan Strategi Kreatif.....	29
5. Outline.....	30
6. Pendekatan Visual.....	30
7. Sinopsis.....	31
8. Storyline.....	31
9. <i>Script</i>	33
10. Format.....	37
11. Program Visual	38
12. Penjadwalan	39
13. Budgetting.....	40
B. PRODUKSI	41
1. Shooting.....	41

C. PASCA PRODUKSI.....	43
1. Editing Video	43
2. Rendering Project Setting	43
3. Audio Settings :	44
4. <i>Multiplexer</i>	44
5. Materi Editing	44
BAB IV.....	45
VISUALISASI.....	45
A. STORYBOARD	45
B. SCREENSHOT VIDEO	57
C. MEDIA PENDUKUNG.....	66
1. Instagram.....	66
2. Youtube.....	67
BAB V	68
PENUTUP.....	68
A. KESIMPULAN.....	68
B. SARAN.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Showroom</i> Batik <i>Bolleches</i>	21
Gambar 2 Ruang pameran Batik <i>Bolleches</i>	22
Gambar 3 Motif <i>Bangbangan</i> Kadiren.....	25
Gambar 4 Motif <i>Bolleches</i>	26
Gambar 5 Motif <i>Simpang Lima Gumul</i>	26
Gambar 4 font <i>La Chatte a Maman</i>	38
Gambar 5 font <i>Festivo Letters</i>	38



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 2 Oktober 2009, batik Indonesia telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan non bendawi (Masterpiece of the Oral and Intangible Heritage of Humanity). Pengakuan UNESCO menulis dalam situsnya yang berhubungan dengan status sosial, kebudayaan lokal, alam dan sejarah batik itu sendiri. Batik merupakan identitas bangsa Indonesia dan menjadi sebuah bagian penting seorang warga bangsa Indonesia sejak lahir hingga meninggal. ([http://suminar-batik.blogspot.com/search?updated:](http://suminar-batik.blogspot.com/search?updated=) Diakses 27 Januari 2016, pukul 10.30 WIB)

Semenjak batik mendapat pengakuan dari UNESCO sebagai warisan kemanusiaan sebagai budaya lisan dan non bendawi, menyebabkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk mengenakan batik semakin meningkat. Batik tidak hanya digunakan pada acara resmi saja, namun sudah dikenakan pada lingkungan kerja bahkan dipakai pada suasana santai. Beragam motif batik di Indonesia yang berisi makna filosofis memiliki nilai dan sejarah yang panjang. Corak dan motifnya tidak dapat dilepaskan dari wilayah asal pembuatannya seperti sebuah batik yang berasal dari Kabupaten Kediri.

Kabupaten Kediri merupakan sebuah wilayah di daerah Provinsi Jawa Timur yang memiliki banyak komoditas unggulan. Luas wilayah yang dimiliki Kabupaten Kediri hanya 5% dari keseluruhan Provinsi Jawa Timur. Terletak diantara Gunung Kelud dan Gunung Wilis membuat Kabupaten Kediri memiliki tanah yang subur. Kabupaten ini mempunyai beragam sektor ekonomi mulai dari sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pariwisata, budaya dan lain sebagainya. ([http://bisnisukm.com/komoditas-unggulan-di-kabupaten-kediri:](http://bisnisukm.com/komoditas-unggulan-di-kabupaten-kediri) diakses 1 Februari 2016).

Semua aspek tersebut jika dimaksimalkan dalam pengembangan serta sosialisasi pada masyarakat akan membantu pemerintah dalam proses

pembangunan daerah juga dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah media sosialisasi yang dapat mengenalkan segala potensi yang ada di Kabupaten Kediri kepada masyarakat baik di wilayah Kediri maupun diluar Kediri.

Dengan hal itulah menjadi sumber ide pembuatan sebuah busana yang bernama “Mozaik Kediren” dirancang berdasar pada penggalian dari unsur-unsur sejarah dan budaya yang tumbuh berkembang di Kediri pada masa lampau. Batik yang digunakan sebagai media sosialisasi untuk memperkenalkan potensi dan budaya yang ada di Kabupaten Kediri melalui deformasi dan stilasi bentuk sehingga menghasilkan sebuah motif unik dan menggambarkan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Kediri. Bentuk-Bentuk yang mewakili dari Kabupaten Kediri antara lain:

1. Kuda Lumping (Jaranan)

Kuda Lumping merupakan sebuah tarian khas Kediri yang bercerita tentang legenda Dewi Songgolangit mengadakan sayembara bagi para raja zaman dahulu yang ingin meminangnya. (<http://www.kompasiana.com/muhyi-irmawan/kesenian-kuda-lumping-ladang-wisata-kediri>. Diakses 31 Januari 2016, pukul 10.20 WIB)

2. Gunung Kelud

Gunung kelud merupakan sebuah gunung aktif yang terletak di kabupaten Kediri. Gunung Kelud menyimpan legenda yang menjadi sejarah Kabupaten Kediri.

3. Monumen Simpang Lima Gumul

Monumen ini merupakan salah satu ikon dari Kabupaten Kediri yang terletak di simpang lima gumul. Monumen yang dibangun mirip seperti monumen *L'Arc de Triomphe* di Perancis ini mempunyai cerita tersendiri tentang sejarah dari Kabupaten Kediri dan digambarkan melalui relief di dinding bangunannya.

4. Hasil Perkebunan

Kabupaten Kediri merupakan wilayah yang subur sehingga memiliki produk-produk perkebunan melimpah. Salah satu yang menjadi andalan dari

Kabupaten Kediri adalah cengkeh yang digunakan sebagai salah satu bahan utama pembuatan rokok gudang garam dan mangga podang.

Dengan beragamnya kekayaan alam serta potensi pariwisata dan budaya yang dimiliki Kabupaten Kediri maka munculah ide pembuatan batik yang dicetuskan oleh ibu dra. Suminarwati Sundoro pada tahun 1992. Batik yang menciri khasan Kabupaten Kediri ini memiliki motif menarik yang digali dari sisi sejarah dari Kabupaten Kediri, peninggalan arkeologis, serta perkembangan masyarakat yang ada di Kabupaten Kediri maka lahirlah sebuah busana kediren yang bernama batik Bolleches.

Bolleches merupakan salah satu bahasa Belanda yang berarti kumpulan titik-titik atau bola-bola kecil yang diaplikasikan dengan bunga tertentu atau motif legenda tertentu. Motif utama yang ditonjolkan dalam batik ini adalah gambar burung garuda. Dalam sejarah kerajaan Airlangga burung garuda disebut juga sebagai garuda muka yang menjadi kendaraan dewa Wisnu. (<https://fitinline.com/index.php?/article/read/batik-kediri>: diakses 1 Februari 2016, pukul 19.00 WIB).

Dengan beragam perkembangan motif batik Bolleches Suminar yang mengandung unsur alam serta sosial budaya Kabupaten Kediri mampu menjadi identitas daerah bagi masyarakat Kabupaten Kediri. (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/tag/12500/batik-suminar>: Diakses 31 Januari 2016, pukul 19.00 WIB)

Menurut penelitian dari (Sulastri, Thaha: 2012) menyimpulkan bahwa hasil analisis statistik uji paired t-tes pada kegiatan penyuluhan kesehatan menggunakan video, terlihat adanya sebuah perbedaan yang signifikan sikap pada responden setelah adanya kegiatan penyuluhan menggunakan video dan tanpa menggunakan video. (<http://pub.tiunsa.org/index.php/multimedia/article>: Diakses 31 Januari 2016, pukul 19.00 WIB)

Berdasarkan wawancara langsung dengan pembuat sekaligus pencetus ide motif batik Bolleches dra. Suminarwati Sundoro, bahwa batik Bolleches Suminar belum mempunyai video profil sebagai media

perkenalan sekaligus promosi. Video profil dibuat selain memperkenalkan motif batiknya juga biasa mempromosikan identitas daerah dari Kabupaten Kediri ke masyarakat Kediri sendiri maupun masyarakat diluar Kabupaten Kediri.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang video profil batik Bolleches dari Kabupaten Kediri secara menarik dan informatif?

C. Tujuan Perancangan

1. Menginformasikan tentang keberadaan serta proses pembuatan batik bolleches dari kabupaten Kediri.
2. Membuat konsep video profil secara unik serta komunikatif sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh audience yang melihatnya.

D. Batasan Masalah

Perancangan video profil batik Bolleches ini berupa video viral digital (Youtube) yang didalamnya berisi informasi batik Bolleches serta proses pembuatannya dari selembar kain hingga menjadi kain siap jual.

E. Manfaat Perancangan

1. Manfaat bagi pengerajin batik di Kediri

Batik dikenal luas oleh orang sehingga meningkatkan taraf ekonomi pengerajin dan memperkenalkan hasil budaya batik kota Kediri

2. Manfaat bagi masyarakat

Masyarakat Kediri jadi tau akan warisan budaya kotanya sendiri, tidak hanya tahu atau pabrik rokok saja , tetapi batik pun bisa menjadi ikon kota Kediri.

3. Manfaat bagi mahasiswa

Mahasiswa mengerti akan sejarah Kediri beserta isinya yang digambarkan menjadi motif batik dan menambah referensi baru tentang batik yang ada di Indonesia.

F. METODE PERANCANGAN

1. Metode Pengumpulan Data

Metode Perancangan yang akan digunakan dalam perancangan desain ini adalah berupa kegiatan riset yang diawali dengan pengumpulan data verbal dan data visual, sehingga akan memudahkan perancangan sebuah media komunikasi visual seperti yang diharapkan.

Data verbal merupakan data yang didapat dari lisan, umumnya dilakukan dengan wawancara terhadap narasumber atau koresponden yaitu kepada pemilik batik Bolleches yaitu ibu Suminar serta masyarakat sekitar yang ikut dalam pembuatan batik ini.

2. Metode Analisis

Untuk menentukan konsep yang tepat dalam perancangan video profil Batik Bolleches agar tercapai tujuan perancangan, maka pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan metode 5W+1H yaitu *What, Who, Where, When, Why, How*.

3. Perancangan Visual

a. Pra Produksi

- 1) Tujuan Media dan Kreatif
- 2) Target Audience
- 3) Outline
- 4) Pendekatan Visual
- 5) Storyline
- 6) Script
- 7) Format
- 8) Program Visual
- 9) Penjadwalan
- 10) Pembiayaan

- b. Produksi
 - 1) Shooting Lokasi
- c. Pasca Produksi
 - 1) Editing System
 - 2) Project Setting
 - 3) Materi Editing
 - 4) Recording Voice Over
 - 5) Music Finalized and Mixing
- d. Visualisasi
 - 1) Karakterisasi Visual
 - 2) Storyboard
 - 3) Desain Jadi



Skema Perancangan

